

**PERANAN DAN FUNGSI KEGUNAAN VTR(VIDEO TAPE
RECORDING) DENGAN PROSES KERJA SEORANG OPERATOR
VTR MENDALAMI PROGRAM ACARA SECRET OPERATION DI
METRO TV DOKUMENTER, DAN NEWS MAGAZINE.**

LAPORAN KERJA PRAKTIK LAPANGAN

Diajukan untuk menempuh Ujian Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi

Oleh:

JAVIER PANJI PUTRA WISNU

NIM: 200657016

Konsentrasi: Penyiaran



**FALKUTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
JAKARTA 2011**

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN

TANDA PERSETUJUAN SIDANG

Nama : Javier Panji Putra Wisnu

N.I.M : 200657016

Konsentrasi : Penyiaran

Judul : Peranan Dan Fungsi Kegunaan VTR(Video Tape
Recorder)

Dengan Proses Kerja Seorang Operator VTR Men Dalam
Program Acara Secret Operation Dokumenter,
News Magazine.

Jakarta 19 Juli 2011

Ketua Bidang Konsentrasi Broadcasting

(.....)

Herry Kuswita M.Si

Pembimbing Lapangan
Materi

(.....)

.

Ninik Kusuma Warhadhani S.Ip

Pembimbing

(.....)

Drs Herry Kuswita M.Si

UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI PENYIARAN

TANDA PENGESAHAN SIDANG
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Telah Diuji di Jakarta, Tgl 4, Agustus 2011

Diyantakan : (Lulus/ Tidak)

Nama : Javier Panji Putra Wisnu

N.I.M : 200657016

Judul : Peranan, Dan Fungsi Kegunaan VTR(Video Tape Recorder) Dengan Proses Kerja Seorang Operator VTR Men Dalam Program Acara Secret Operation Di Metro TV Dokumenter, Dan News Magazine

Sidang Penguji

Penguji 1,

Penguji 2,

(Bambang Sujati, SE, MM.)

(DRS.Herry Kuswita M.SI)

ABSTRAK

Nama/Nim: Javier Panji Putra Wisnu/200657016

Judul: Peranan VTR(Video Tape Recoder) Dalam Program Acara Secret Operation Di Metro Tv Investigasi, Dokumenter, Dan News Magazine

Jumlah Halaman: V; 63; 5 Tabel

Kata Kunci: Peranan, Dan Fungsi VTR(Video Tape Recorder) dan Program Secret operation, Dokumenter

Daftar Pustaka: 8 Judul 2006-2011

Karya tulis ini dimaksudkan sebagai laporan atas Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan di Metro TV dari 01 Mei hingga 31 Mei 2009 sebagai VTR Man di Departement News Magazine pada Program Dokumenter Secret Operation

Laporan ini membahas tentang kerja , peranan, dan kegunaan VTR(Video Tape Recorder) dalam program Dokumenter Secret Operation dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Program ini menceritakan tentang Dokumenter, Biography, dan sejarah watak , atau nama tokoh –tokoh pejuang Indonesia.

Bedasarkan apa yang penulis lakukan selama Praktik Kerja disimpulkan bahwa keberhasilan sebuah program bisa kita nikmati jika bekerja sama dengan team yang baik agar program berjalan sebagaimana harusnya berjalan dengan baik. Untuk itu tidak mudah untuk menjadi seorang VTR Man jika kita tidak mengetahui fungsi, dan kegunaanya Karena membuat suatu program harus dipenuhi dengan keyakinan, keinginan, dan kemajuan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T yang telah memberikan kekuatan serta pikiran kepada penulis untuk menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini. Dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang Peranan VTR Dalam Program Acara Secret Operation Di Metro Tv Investigasi, Dan News Magazine. Selain itu Laporan Kerja Praktik ini merupakan pesyaratan untuk lulus mata kuliah KKP(kuliah kerja praktik) dan salah satu pra syarat untuk memperoleh gelar sarjana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta.

Penulis sadar , banyak sekali kekurangan dalam proses penyelesaian laporan ini baik dari tulisan , maupun isinya. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan dalam laporan ini. Namun dibalik itu semua, besar harapan penulis semoga hasil Kerja Praktek Lapangan (PKL) ini dapat memberikan hasil yang baik bagi penulis, dan dapat bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Penulis berterimah kasih banyak mendapat bantuan baik materil, dan non moriil dari berbagai pihak. Karena itu, penulis perlu menyampaikan terimah kasih kepada:

Tidak bosan-bosanya penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T yang telah memberikan penulis kesehatan lahir dan memberikan penulis rahmat sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini.

1. Kepada kedua orang tua penulis yang telah melahirkan, dan membesarkan saya dan terima kasih atas nasehat papa ya sudah memberikan saran kepada saya untuk mengerjakan hasil laporan (PKL) ini. Menjadi inspirasi hidup penulis, kepada bunda terima kasih karena terus mendoakan, dan selalu memberi semangat kepada penulis

2. Terima kasih kepada Bpk. Dr. Ir. Arief Kusuma. AP, MBA Rektor Universitas Indonusa Esa Unggul, dan. Bpk Dr. Indrawadi Tamin M.sc selaku Dekanat Fikom (Fakultas Ilmu Komunikasi), dan Bpk Drs. Herry Kuswita M.si yang sudah menjadi dosen sekaligus Kajar penyiaran (Broadcasting). Dan pembimbing saya atas bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKP ini tepat pada waktunya.

3. Kepada Seluruh Dosen Fikom UIEU (Universitas Indonusa Esa Unggul) yang telah memberikan ilmu, dan membagikan pengalaman kepada penulis. Dan tidak lupa terima kasih kepada seluruh Staff Dekanat Fikom.

4. Kepada Bpk Swasti Astra selaku dosen, dan manager News Magazine di Metro Tv saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Bpk karena berkat bantuan BPK Swasti saya bisa magang di Metro Tv, dan menyusun laporan praktik kerja ini dengan baik.

5. Terima kasih untuk bu Ninik, mas Rico, mas Wicak, dan Bpk Rony yang sudah membimbing saya ketika saya magang di Metro Tv. Dalam program Secret Operation.

6. Terimah kasih kepada teman-temanku jurusan Broadcasting dari angkatan 2005, 2006 dan, angkatan 2010 . Saya mengucapkan terimah kasih banyak atas bantuan kalian, dan berkat kalian saya bisa menulis laporan praktik kerja Lapangan (PKL)

7. Khusus teman-temanku yang ada disini dari angkatan

2005, 2006, 2007 Saya mengucapkan terimah kasih banyak kepada kalian semua, dan juga adik-adik kelas saya

8. Dan terimah kasih untuk semua yang telah memberikan dukungan kepada penulis

Jakarta, April 2011

Javier Panji Putra Wisnu

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Maksud Dan Tujuan PKL	4
I.4. Tempat Dan Waktu PKL.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1. Definisi Komunikasi.....	7
II.2. Komunikasi Massa	7
II.2.1 Pengertian Media Massa Jenis-jenis karakter, peran.....	8
II.3. Perkembangan Televisi.....	10
II.3.1. Pengertian Program TV.....	12
II.3.2. Jenis-jenis Program TV	13
II.4. Pengertian Dokumenter, Dan Jenis-jenisnya.....	14
II.4.1. Sejarah Program Secret Operation Di Metro TV	16
II.4.2. Kerabat Kerja Televisi.....	17
II.4.3. Peralatan Produksi TV.....	18

II.5. Peranan VTR Dan Fungsinya.....	19
II.5.1. Pengertian VTR, Dan Proses Editing.....	21
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	22
III.1. Sejarah Singkat	22
III.2. Visi Dan Misi	25
III.3. Target Audiences	26
III.3.1. Target Metro TV.....	27
III.3.2. Konsep Program Metro TV.....	27
III.4. Proses Time Schedule Secret Operation.....	28
III.5. Keunggulan Metro TV.....	30
III.5.1.Struktur Organisasi Perusahaan Metro TV.....	32
III.5.2.Kategori Penyiar ,Dan Pembawa Acara Berita Metro Tv....	33
III.6. Kategori(Pembagian) Program Metro TV.....	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
IV.1 Kajian Dari Ilmu Komunikasi.....	45
IV.1.2.Struktur departement News Magazine.....	51
IV.1.3. Tugas, Dan Tanggung Jawab VTR.....	53

IV.2. Kajian Dari Ilmu Broadcasting	54
IV.2.1. Proses Pra-Produksi Di Metro Tv.....	55
IV.2.2. Proses Produksi Di Metro TV.....	56
IV.2.3. Proses Pasca Produksi Di Metro Tv.....	56
IV.3. Hasil Praktek Kerja Lapangan.....	57
IV.4. Dampak Praktik Kerja Lapangan.....	58
BAB V PENUTUP	59
V.1, Kesimpulan	59
V.2. Saran, Dan Pihak Perusahaan Metro Tv.....	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

I.1.LATAR BELAKANG

Industri televisi di Indonesia berkembang dengan pesat dalam kurun waktu 10 tahun. Seiring dengan kebebasan pers di era reformasi yang dimulai pada masa pemerintahan B.J. Habibie, setelah mencabut undang-undang yang membatasi kemerdekaan pers. Peraturan tentang SIUPP yang meresahkan itu diganti dengan UU PERS NO 40 tahun.1999 yang menjamin kebebasan pers. Setelah undang-undang penyiaran disahkan, jumlah televisi baru di Indonesia diperkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah, yang terbagi dalam tiga kategori yaitu TV public, TV swasta, dan TV Lokal. Perkembangan televisi tidak terlepas dari perkembangan teknologi di bidang kepenyiaran, namun juga didukung oleh semakin membaiknya perekonomian Indonesia menjadikan industri televisi, menjadikan bisnis yang menjanjikan di Indonesia. Televisi merupakan medium terfavorit bagi para pemasang iklan. Karena itu mampu menarik investor untuk membangun industri televisi.

Sejak TVRI menayangkan Program Dunia dalam Berita pada Tgl 22 desember 1978 munculah sebuah budaya baru dalam mengekspresikan berita. Meskipun Koran dan radio, telah menjadi media komunikasi pertama yang memperkenalkan arti penting berita kepada masyarakat, tetapi pada masa Dunia dalam Berita

tampaknya dapat disebut juga sebagai awal dari proses persepsi publik terhadap berita. Dalam masyarakat era reformasi banyak pihak berharap agar budaya berita yang dibangun oleh televisi swasta merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat.

Televisi relatif baru berkembang di Indonesia. Semula bidang ini di monopoli oleh TVRI, namun sejalan dengan pertumbuhan televisi swasta yang makin pesat, masyarakat makin menggemari berita. Program berita di televisi merupakan salah satu acara yang sangat penting. Berita menjadi semacam ciri khas sebuah stasiun televisi. Oleh karena itu kultur berita yang dibangun pun semestinya lebih diarahkan kepada promosi mengenai demokrasi, dan pembentukan masyarakat untuk lebih cerdas serta lebih bertanggung jawab.

Menurut Peter Herford(Morisan,2005:2) setiap stasiun televisi dapat menayangkan berbagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talk show, dan sebagainya, tetapi siaran berita merupakan program yang mengidentikan suatu stasiun televisi kepada pemirsa. Program berita menjadi identitas khusus, atau identitas lokal yang dimiliki oleh suatu stasiun televisi. Tanpa program berita akan menjadi stasiun tanpa identitas. Program berita juga menjadi bentuk kewajiban dan tanggung jawab pengelola televisi kepada masyarakat yang menggunakan gelombang udara publik.

Stasiun televisi biasanya banyak memiliki informasi dari news magazine department yang bertugas untuk meliput sebuah program, dan menyampaikan kepada masyarakat, melalui tayangan Program Acara Berita

Dari sekian banyak televisi swasta yang ada. Metro TV mulai melakukan efisiensi sumber daya manusia (SDM) dengan menyiapkan seseorang yang mampu melakukan peliputan sebuah program dengan mengatur durasi(Time Code) yang ada pada VTR(Video Tape Recorder). Peran VTR pada tayangan melalui media televisi yang paling utama adalah

ketepatan gambar, dan waktu, atau durasinya dalam menyajikan sebuah program acara televisi.

Penulis memilih peranan VTR sebagai objek laporan, dengan mengambil department yang lebih spesifik. Sesuai dengan apa yang penulis pelajari ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan.

I.2. Maksud Dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dan tujuan Praktek Kerja Lapangan yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara kerja nyata di dunia kerja yang sesungguhnya
2. Untuk mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan masyarakat luas terutama dengan lingkungan dunia kerja.
3. Memperdalam wawasan dunia kerja pertelevisian, dan menerapkan materi yang diperoleh dalam perkuliahan
4. Penulis juga ingin mengetahui lebih jauh tentang proses kerja, peran, dan tanggung jawab operator VTR. Agar menghasilkan kualitas gambar, dan menentukan waktu atau, durasi(Time Code) program acara Secret Operation secara tepat.
5. Syarat untuk kelulusan mata kuliah KKP(Kuliah Kerja Praktek) DIII (Diploma 3)

1.4. Tempat dan Waktu Kuliah Kerja Praktik

I.4.1. Tempat

Penulis melakukan praktik kerja lapangan di PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV), Jalan Pilar Mas Raya Kavling A-D Komplek Delta Mas Raya Kedoya, Jakarta Barat. Di departemen *News Magazine*.

I.4.2. waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan praktik kerja lapangan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 1 mei sampai dengan 31 mei 2009.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1. Definisi Komunikasi

Kata “komunikasi” berasal dari bahasa latin, *comunis* , yang berarti membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih, dalam hal ini adalah pemahaman bersama melalui pertukaran pesan. Menurut Harold Lasswell Komunikasi adalah “who says what, in which channel, to whom, with what effect”. Atau siapa yang mengatakan apa, dengan saluran apa, kepada siapa dengan pengaruh bagaimana. Jadi bila dipilah-pilah terdapat lima unsur ,atau komponen didalam komunikasi yaitu: siapa yang mengatakan (komunikator); apa yang dikatakan (isi pesan) ; media apa yang digunakan (saluran); kepada siapa pesan disampaikan (komunikan); dan dengan akibat apa yang terjadi (effect). Tetapi tinjauan komunikasi yang linear semacam itu menurut Joseph A. Devito sangat terbatas untuk menjelaskan proses komunikasi yang sesungguhnya terjadi. Tinjauan linear ini mengabaikan hakikat komunikasi yang berlangsung secara timbal balik, dan mengingkari fakta bahwa di dalam berkomunikasi para pihak yang berkomunikasi saling mengirim, dan menerima pesan. De Vito merumuskan komunikasi sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang, atau kelompok(Dany Vardiansyah)

Bisa disimpulkan bahwa komunikasi adalah usaha manusia menyampaikan suatu pesan baik verbal maupun non verbal kepada manusia lain untuk mencapai tujuan tertentu.

II.2. Komunikasi Massa

Komunikasi massa ("Mass Communication") adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (Surat kabar majalah), atau elektronik yang dikelola oleh suatu lembaga atau orang yang di lembagakan, yang di tujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di banyak tempat, anonim dengan heterogen. Pesan-pesannya bersifat umum, disampaikan secara cepat, serentak dan sepiantas (khususnya media elektronik) Komunikasi massa adalah pernyataan manusia yang di tujukan kepada massa komunikasi massa, juga mempunyai karakteristik sebagai berikut.

Komunikator Terlembagakan

Kita sudah memahami bahwa komunikasi massa itu menggunakan media massa, baik media cetak maupun elektronik, sehingga melibatkan lembaga, dan komunikator bergerak dalam organisasi yang kompleks

Pesan Bersifat Satu Arah

Komunikasi massa yang bersifat satu arah, dan terbuka, artinya komunikasi massa itu di tujukan untuk semua orang dan, tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Bersifat satu, arah secara singkat dengan menggunakan atau melalui media massa. Karena melalui media massa maka komunikator dan komunikan tidak dapat melakukan kontak langsung. Komunikator aktif menyampaikan pesan, komunikan pun aktif menerima pesan, namun diantara keduanya tidak dapat melakukan dialog sebagaimana halnya terjadi dalam komunikasi antar personal. Dengan demikian, komunikasi massa itu bersifat satu arah

Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Keserempakan yang dimaksud adalah komunikasi, atau Khalayak yang relatif banyak, dan tidak terbatas, menerima pesan yang sama dalam waktu yang hampir bersamaan ketika menerima informasi

II.2.1. Pengertian Media Massa, Jenis-jenis, Peran, Karakteristik, Dan Fungsinya

Media Massa (Mass Media) adalah channel, media/medium, saluran, sarana, atau alat yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, yakni komunikasi yang diarahkan kepada orang banyak (channel of mass communication). Komunikasi massa sendiri merupakan kependekan dari komunikasi melalui media massa (communicate with media).

Yang termasuk media massa terutama adalah surat kabar, majalah, radio, televisi, film, dan internet.

Jenis Media Massa:

Menurut sumber dari Denis Rodman McQuail Media Massa terdiri dari:

1. Media Massa Cetak (Printed Media). Media massa yang dicetak dalam lembaran kertas. Isi media massa umumnya terbagi tiga bagian, atau tiga jenis tulisan: berita, opini, dan feature.
2. Media Massa Elektronik (Electronic Media). Jenis media massa yang isinya disebarluaskan melalui suara atau gambar dan suara dengan menggunakan teknologi elektro, seperti radio, televisi, dan film.
3. Media Online (Online Media, Cybermedia), yakni media massa yang dapat kita temukan di internet (situs web)

Peran Media Massa

1. Industri pencipta lapangan kerja, barang, dan jasa serta menghidupkan industri lain utamanya dalam periklanan/promosi.
2. Sumber kekuatan –alat kontrol, manajemen, dan inovasi masyarakat.
3. Lokasi (forum) untuk menampilkan peristiwa masyarakat.
4. Sumber dominan pencipta citra individu, kelompok, dan masyarakat.

Karakteristik Media Massa

1. Publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak.
2. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak (masyarakat umum).
3. Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips baru, dan sebagainya. Aktualitas juga berarti kecepatan penyampaian informasi kepada publik.

Fungsi Media Massa

Fungsi media massa sejalan dengan fungsi komunikasi massa sebagaimana dikemukakan para ahli sebagai berikut.

Harold D. Laswell:

1. Informasi (to inform) Memberikan Informasi
2. Mendidik (to educate) memberikan sebuah ajaran ,dan mendidik
3. Menghibur (to entertain) memberikan hiburan.

II.3. Perkembangan Televisi

Dalam bahasa Inggrisnya Televisi disebut dengan istilah "Television" berasal dari kata Yunani tele artinya far, atau jauh ditambah dengan, "Vision" yang berasal dari bahasa Latin vision, yang artinya to see, melihat. Jadi artinya secara harfiah, melihat jauh. Ini sesuai dengan eksistensi siaran TV yang biasa kita lihat (*Palapa, M.O.Drs., Syamsudin*). Media komunikasi jarak jauh dengan penayangan gambar dan pendengaran suara, baik melalui kawat, maupun, secara satelit. Tahun 1923 Vladimir Katajev Zworykin berhasil menciptakan televisi elektrik. Dan tahun 1930 Philo T. Farnsworth menciptakan televisi. Perkembangannya pada tahun 1939 Paul Nipkow melahirkan televisi mekanik. Hal ini dibuktikan saat *New York World*. Dari sinilah berkembang pesawat televisi yang kita kenal sekarang.

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara pada tanggal 23 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siarannya ini masih berupa hitam putih. TVRI kemudian meliput Asian Games yang diselenggarakan di Jakarta.

Munculnya RCTI, Rajawali Citra Televisi Indonesia yang mulai melakukan siaran coba pada Tgl 22 Februari 1988-24 Juli 1990 RCTI juga sebagai pelaksana siaran saluran terbatas untuk cakupan wilayah Jakarta, dan pada Tahun 1989 RCTI mulai mengudara di stasiun televisi sekitarnya. Siaran saluran terbatas, harus menyertakan alat tambahan untuk dapat menyaksikan tayangan RCTI. Lahirnya SCTV, TPI, ANTV, dan Indosiar, tanggal 24 Juli 1990 munculnya keputusan menteri penerangan, yang isinya antara lain membuka kesempatan pihak swasta untuk melaksanakan siaran televisi di Indonesia. Pada Tgl 1 Agustus 1990 di Surabaya lahirlah Surya Citra Televisi (SCTV) mulai era ini penerima tayangan TV swasta tidak lagi membutuhkan decoder/boster pada antenna penerima siaran televisi SCTV yang bersiaran lokal pada tahun 1930-1993 yang mencakup Surabaya, dan sekitarnya termasuk Denpasar, dan Bali pada 30 Januari 1993 (SCTV) diperbolehkan siaran secara nasional. Namun harus berkedudukan di ibu kota Jakarta. Menyusul Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) yang mulai mengudara pada Tahun 1991 dan diresmikan oleh mantan

presiden kedua Soerhato di Gelora Stadion Bung Karno Senayan Jakarta Pusat berdasarkan perjanjian kerja sama antara TPI dan yayasan TVRI 30 January 1993 hadir ANTV PT. Carakwala Andalas Televisi berkedudukan di Jakarta. Sebelumnya ANTV adalah gabungan dari PT Cakrawala Andalas Televisi Bandar Lampung Menyusul PT Indosiar Visual Mandiri pada 18 Juni 1994. Televisi di Indonesia

pada masa itu didasari pertama, penyiaran televisi Indonesia sebagai media komunikasi massa elektronik diyakini mempunyai kemampuan tinggi,

Setelah era reformasi bergilir, pemerintahan, Soerharto jatuh, Habibie naik takhta, pada era inilah banyak regulasi di bidang pengelolaan informasi, dan komunikasi. Dilanjutkan era pemerintahan Gusdur, departemen penerangan dibubarkan, berdirilah stasiun televisi swasta nasional yang berkedudukan di Jakarta. Metro TV lahir pada Juli 2000 diresmikan oleh presiden R.I ketika itu. Abdurrahman Wahid. Selanjutnya Trans TV, Lativi, Global TV, dan TV 7, TV One, Jak TV, TVE, dan TV Local bermunculan melakukan siarannya.

II.3.1. Pengertian Program TV

Media penyiaran membutuhkan program untuk mengisi waktu siarannya dan tidak akan berfungsi apa-apa tanpa tersedianya program yang akan disiarkan untuk khalayak. Menurut (*Ikbal Rachmat S.Kom*) dari berbagai program yang ditayangkan rata-rata stasiun TV melakukan siaran selama 24 jam non stop. Jika stasiun televisi siaran selama 20 jam sehari maka harus tersedia program acara selama 20 jam sehari maka untuk satu minggu dibuat 140 program acara, atau 600 jam untuk satu bulan. Program itu bisa diperoleh dengan cara membeli atau memproduksinya sendiri. Program yang dibuat sendiri oleh media penyiaran disebut dengan istilah in-house production, atau produksi sendiri. Jika program dibuat pihak lain berarti stasiun TV membeli program itu, dengan demikian dilihat dari siapa yang memproduksi program maka terdapat dua tipe program yaitu program yang diproduksi sendiri, dan dibeli dari pihak lain seperti

- Drama
- Acktion
- Komedi
- News
- Talk Show/Realty Show

Ketika membuat program televisi tidak akan terlepas dari faktor biaya. Biaya dalam jumlah yang besar diperlukan untuk memulai sebuah produksi program TV.

II.3.2. Jenis-jenis Program TV

Menurut sumber dari Fred Wibowo Jenis-jenis Program Tv terdiri dari:

1 Drama adalah suatu aksi atau perbuatan sejenis karangan yang dipertunjukkan dalam suatu tingkah laku, mimik dan perbuatan. Seperti, teater, dan sinetron

2 Non Drama adalah Drama yang lebih menekankan pada segi emosi yang ada dalam gambar. Emosi ini dihasilkan terutama dari acting para pemain utama, maupun tokoh pendukungnya

3 Talk Show/Reality Show adalah menampilkan satu beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara dalam bentuk siaran hiburan. yang bertujuan untuk menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan.

4. News adalah suatu peristiwa atau kejadian yang terbaru mengenai fakta aktual, menarik perhatian, dinilai penting, atau luar biasa, dan mempunyai jenis-jenis tertentu diantaranya:

Berita keras (Hard News), adalah segala bentuk informasi yang penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui oleh khalayak audience secepatnya.

Straight News, suatu berita singkat (tidak detail) yang hanya menyajikan informasi terpenting saja terhadap satu peristiwa

5 Feature adalah suatu berita yang menampilkan berita-berita ringan namun menarik

6 Documenter adalah sebuah film pendek yang menceritakan biografi Seseorang, dan masa lampau peristiwa yang sudah berlalu seperti sejarah.

II.4. Pengertian Documenter, Dan Jenis-jenisnya

Film dokumenter merupakan penemuan baru untuk mengatasi kegelisahan orang atas hilangnya pengalaman visual. Karena suatu peristiwa pasti berlalu dengan cepat maka orang sering membuat ikon, atau tiruan dari kenangan, selain itu dokumenter juga dapat membuat dokumentasi baik berupa photo, maupun video, dokumenter juga bisa diambil untuk sebuah pengetahuan, dan hiburan(feature). Arti dari dokumenter itu sendiri merupakan film pendek yang menceritakan tentang kejadian-kejadian masa lalu(sejarah) anda sudah pasti pernah menonton film G 30 September PKI dimana mayat ke tujuh jenderal pewira tinggi dibunuh sadis oleh PKI, itu juga merupakan bagian dari cerita dokumenter. Ada beberapa jenis- jenis dokumenter yang harus kita ketahui sebagai berikut:

Dokumenter Drama(Doku Drama)

Sebuah film yang menceritakan fiksi drama, bukan dokumenter. Film –film itu sendiri mungkin yang berkaitan dengan suatu peristiwa-peristiwa nyata, namun tidak didukung, atau

dibatasi oleh kebenaran historis dari peristiwa tersebut. yang diturunkan dari kehidupan manusia, dan sejarah. Singkatnya dokudrama tidak sama dengan dokumenter.

.Dokumenter perilaku (*documentaries of behavior*)

Ini adalah dokumenter yang menjadikan perilaku manusia sebagai obyeknya.

Dengan adanya kamera dan peralatan perekam yang ringan, yang bisa dengan mudah dibawa ke mana saja, dimungkinkan bagi pembuat dokumenter untuk mengikuti orang dan mengamati perilaku mereka dalam film atau videotape.

II.4.1. Sejarah Program Secret Operation Di Metro Tv

Sebuah film dokumenter Metro TV yang menceritakan tentang sejarah operasi (Sandi Ganyang Malaysia) Pada Tgl 16/01/2009 Waktu dan Pukul 23:05:11 WIB di produseri oleh Andi F.Noya.

Film dokumenter itu bercerita tentang perjuangan Marinir KKO Indonesia ketika masa konfrontasi dengan Negara-negara bekas jajahan Inggris dulu seperti Malaysia dan Singapura.

semuanya dipaparkan oleh seorang saksi sejarah yg dulu memimpin pasukan Marinir KKO Kol. Marinir (purn) W. Siswanto yg sempat dikabarkan gugur. gara-gara dikabarkan gugur, dua orang Intelijen Marinir sempat melancarkan aksi balas dendamnya ke Singapura dan sukses meledakkan Gedung The Mac Donald House yg menggemparkan warga Singapura.

waktu itu Presiden Soekarno mengatur siasat perang melawan mereka yang disebut dengan politik konfrontasi. Karena dianggap menyudutkan Indonesia masalahnya, Inggris berencana mendirikan negara Federasi Malaysia yg terdiri dari Malaya, Serawak, Sabah, Kalimantan Utara, Singapura dan Brunai. hal ini

dianggap Bung Karno sangat mengancam Indonesia karena Bung Karno curiga langkah ini adalah sebuah Neo Kolonialisme baru yg bertujuan untuk mengepung Indonesia.

Singapura kala itu masih dijajah oleh Inggris karena itu masih bergabung dengan Malaysia. Program ini juga pernah menampilkan sebuah tayangan dokumenter bersejarah seperti pembunuhan sadis tujuh pewira tinggi TNI (Tentara Nasional Indonesia) yang dibunuh oleh PKI (Partai Komunis Indonesia) dengan melakukan sebuah Gerakan yaitu G 30 September PKI. Selain itu pernah juga ditampilkan kisah serangan umum 1 maret di Yogyakarta yang dipimpin oleh kolonel Soeharto untuk mengagalkan upaya agresi militer Belanda.

II.4.2. Kerabat Kerja Televisi

- Producer

Bertanggung jawab dengan semua program termasuk biaya dan anggarannya...

- Script Writer/Skenario

Yang bertugas sebagai penulis alur dan jalannya cerita sampai akhir

- Sutradara

Yang bertugas mengatur pembuatan sebuah film baik dokumenter, news, sinetron, maupun reality show dari awal sampai akhir, atau sejak pra produksi, dan pasca produksi

- Penata Kamera/camera person

Yang bertugas dan bertanggung jawab atas gambar yang akan diambil/shoot

- Reporter/ Penyiar

Yang bertugas menyampaikan sebuah informasi, baik berupa wawancara khusus, maupun yang eksklusif

- Penata Musik

Yang bertugas mengatur semua musik yang akan dijadikan back sound

- Operator VTR(Video Tape Recorder)

Yang bertugas merekam,dan mengatur semua durasi(Time code) pada program baik sinetron, berita, documenter, featurer, talk show

- Editor(Editing)

Yang bertugas untuk menyunting gambar termasuk alur jalanya cerita dari shot awal sampai ke shot berikutnya.

II.4.3. Peralatan Produksi Tv

Untuk melakukan sebuah produksi kita harus mengetahui beberapah peralatan yang akan digunakan seperti:

1. Kamera DVMB ,dan Mini DV untuk merekam gambar, dan meliput
2. Tripod agar gambar tidak bergoyang saat pengambilan
3. Dua betacam baterai untuk cadangan jika tegangan baterai habis,atau menurun
4. Microphone untuk alat rekam suara pada saat wawancara
5. Vtr(Video Tape Recorder) sebagai alat untuk merekam suara, dan gambar
- 6 Alat editing Untuk memotong,dan menyambung gambar yang akan dibuat, dan ditayangkan

II.5. Peranan VTR Dan Fungsinya

VTR/Video Tape Recorder atau biasa juga disebut VCR/Video Cassette Recorder digunakan untuk merekam hasil shooting. Ada dua jenis VTR yang digunakan yakni VTR yang digunakan untuk merekam dan VTR yang digunakan untuk menayangkan *source video/play back* yang sebelumnya sudah dibuat, biasa juga dikenal dengan sebutan VT.

Salah satu alat perekam gambar yang biasa digunakan adalah:

DVW-M2000P, yaitu perekam video cassette digital berdasarkan format Digital Betacam. Unit ini menggunakan sirkuit terpadu skala besar untuk pemrosesan sinyal, dan memiliki konstruksi internal yang sederhana, yang memungkinkan untuk memberikan fungsi sekurang-kurangnya setara dengan VTR konvensional yang compact (ukuran 4U), ringan, desain konsumsi daya rendah. Tidak hanya menawarkan perekaman dan pemutaran format digital betacam, tetapi juga dapat memutar kaset yang direkam dalam format Betacam SX, Betacam analog, atau MPEG IMX tetapi tidak mendukung untuk perekaman ketiga format(Betacam SX, analog Betacam, MPEG IMX) tersebut.

II.5.1 Proses Kerja Operator VTR(Video Tape Recording) Men

Seorang operator yang bekerja dengan merekam gambar, dan mengatur, atau memutar balik hasil durasi (Play Back) baik di lokasi shooting , maupun Ruangan editor selain itu Operator VTR men juga menerima masukan gambar dari mixer video, dan masukan dari mixer audio, atau langsung dari microphone yang dipasang pada obyek shooting keluaran dari VTR Men dihubungkan melalui pesawat pemancar yang ada di ruang pemancar untuk dipancarkan sebagai siaran langsung, dan direkam. Proses kerja Sound Sistem pada operator VTR(Video Tape Recording) Men adalah sebagai berikut suara obyek shooting ditangkap oleh micropon yang dipasang di arena shoting disalurkan dengan kabel koaksial ke pesawat mixer audio. Setelah diolah lalu disalurkan ke VTR/VCR bersama-sama dengan sinyal video yang dikeluarkan oleh mixer video untuk direkam. Atau langsung disalurkan ke pesawat pemancar untuk disiarkan bersama dengan sinyal melalui dari video, audio mixer, dan waktu durasinya(Time Code)

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

III.1. Sejarah Singkat

Bedirinya Metro Tv tidak bisa dipisahkan dari perkembangan sebuah media cetak yaitu harian Media Indonesia.

Media Indonesia pertama kali diterbitkan pada tanggal *19 January 1970*. Sebagai surat kabar umum pada masa itu, Media Indonesia baru bisa terbit 4 halaman dengan tiras yang amat terbatas. Tahun 1976, surat kabar ini kemudian berkembang menjadi 8 halaman. Sementara itu perkembangan regulasi di bidang pers dan penerbitan terjadi. Dengan kesadaran untuk terus maju, pada tahun 1988 Teuku Yousli Syah selaku pendiri. Media Indonesia bergandeng tangan dengan Surya Paloh, mantan pimpinan surat kabar Prioritas. Dengan kerjasama ini, dua kekuatan bersatu kekuatan pengalaman bergandeng dengan kekuatan modal dan semangat. Maka pada tahun tersebut lahirlah Media Indonesia.

Surya Paloh sebagai Direktur Utama sedangkan, Teuku Yousli Syah sebagai Pemimpin Umum, *dan* Pemimpin Perusahaan dipegang oleh Lestary Luhur.

Sementara itu, markas usaha dan redaksi dipindahkan ke Jl. Gondandia Lama No. 46 Jakarta.

Dengan bekal pengalaman mengelola Media cetak Surya Paloh mendirikan sebuah stasiun televisi dengan nama Metro TV

Metro TV mulai mengudara pada tanggal 25 november 2000 dengan 12 jam tayang.

Dan 1 april 2001, Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 jam. Selain itu Metro TV juga melakukan kerja sama dengan beberapa televisi asing, yaitu kerja sama

dalam pertukaran berita, serta kerja sama terhadap pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah. Channel news asia(CNA) Singapura, Channel 7 Australia, Al-Jazeera, Qatar, Voice of America (VOA).

Metro TV juga menampilkan kualitas siaran Tv yang maksimal dengan desain secara khusus, yaitu menggunakan teknologi *DIGITAL SYSTEM* yang merupakan teknologi termuktahir dalam dunia pertelevisian. Metro TV juga memiliki 7 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan secara langsung kejadian-kejadian yang berlangsung di tempat kejadian. Peralatan tersebut berupa:

- ❖ 6 buah mobil SNG(Satelit News Magazine)
- ❖ 1 buah mobil ENG(Electronik News Magazine)

Pada tanggal 20 Mei 2010, MetroTV memperkenalkan logo dan slogan barunya. Logo baru tetap menggunakan lambang burung elang dan warna dasar biru dan kuning, tetapi dengan jenis huruf Handel Gothic BTItalic yang lebih memberikan kesan modern dan futuristik. Penempatan logo juga diubah dari semula di pojok kanan atas menjadi di pojok kanan bawah, berbeda dengan stasiun-stasiun televisi Indonesia lainnya. MetroTV juga mengusung slogan baru dari sebelumnya "Be Smart Be Informed" menjadi "Knowledge to Elevate".

III.2. Visi dan Misi Metro Tv

III.2.1 Visi

- Menjadi TV berita indonesia yang independen, dan dapat ditangkap tayanganya secara internasional
- Merupakan satu-satunya televisi Indonesia yang mengedepankan berita sebagai sajian utama. Program-program hiburan, feature, dan dokumenter

- Sebagai saluran berita yang nomor satu pertelevisian Indonesia yang didominasi oleh program-program lainnya

III.2.2 Misi

- ❖ Menjadi stasiun televisi berita yang tercepat, akurat, dan terpercaya. Dalam penyampaian beritanya.
- ❖ Membantu pendidikan melalui program yang informatif dan, aktual baik dalam bidang politik, budaya, hukum, intelektual, dan moral.
- ❖ Menjadi saluran yang dapat mengembalikan nama baik negara. Indonesia dimata air.

III.3. Target Audiences:

Metro TV sudah menentukan target audience yaitu para pengusaha, pebisnis, profesional, pemerintahan, dan berdasarkan umur untuk usia produktif., sehingga bisa dipahami hanya kalangan tertentu saja yang menikmati, dari segi jumlah lebih sedikit. Tapi Metro TV memiliki program-program yang berbobot, educatif, dan informatif. Meskipun ada beberapa acara yang bersifat hiburan/ entertainment tapi tetap bersifat news.

Presentase Program Acara Metro TV dibandingkan dengan stasiun Tv lain

Metro TV	Stasiun Televisi Lain
100% hard news 80% entertainment 70% acara programnya 100% penyiaranya Ke seluruh semua target dan bisa memahami dan mengerti	✓ . 70% entertainment dan 20% news ✓ 10-20 news production ✓ 30% acara reality show ✓ 100% drama, komedi, action. ✓ Target audience semua segmentasi

III.3.1. Target Metro TV

Metro TV memiliki target yaitu: menjadi stasiun televisi berita yang terpercaya dalam penyampaian informasi yang lengkap kepada audiencenya, dan menjadi sumber berita nomor satu.

III.3.2. Konsep Program Metro TV

Dalam pelaksanaannya Metro TV memiliki konsep tersendiri dalam mengatur program acaranya seperti, Stasiun TV ini pada awalnya memiliki konsep agak berbeda dengan yang lain, sebab selain mengudara selama 24 jam setiap hari, stasiun TV ini hanya memusatkan acaranya pada siaran berita saja. Tetapi dalam

perkembangannya, stasiun ini kemudian juga memasukan unsur hiburan dalam program-programnya. Metro TV adalah stasiun pertama di Indonesia yang menyiarkan berita dalam bahasa Mandarin: Metro Xin Wen, dan juga satu-satunya stasiun TV di Indonesia yang tidak menayangkan program sinetron. Metro TV juga menayangkan siaran internasional berbahasa Inggris pertama di Indonesia Indonesia Now yang dapat disaksikan dari seluruh dunia. Stasiun ini dikenal memiliki presenter berita terbanyak di Indonesia. Pembagian banyaknya program bermuatan berita (news), dan entertainment non-news:

- Hari Senin Selasa program acara secret operation libur diganti dengan program, hard news, Metro hari ini Mario Teguh golden way, and Kick Andy
- Hari Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu program acara secret operation aktif tetapi pada hari Rabu, Kamis program tersebut pindah keruang realitas, tapi pada hari Jumat, Sabtu, Minggu, distudio editor lantai 5.

III. 4. Proses Time Schedule Secret Operation Metro TV

Time Schedule

Tanggal	Time In	Time Out	Ket	Ruangan
01-05-2009 jumat	10:00	15:00	Perkenalan	Studio editor lantai 5
02-05-2009 sabtu	10:00	14:30	Capture VTR	Studio editor lantai 5

03-05-2009 minggu	10:00	15:50	pengeditan	Studio editor lantai 5
06-05-2009 rabu	10:00	18:00	Transkrip sot dirgo	Realistas
07-05-2009 Kamis	10:00	18:30	Transkrip Iksachnudin	Realitas
08-05-2009 juamt	10:50	15:30	Capture VTR Sot dirgo	Studio editor lantai 5
09-05-2009 sabtu	10:30	15:00	Pengeditan sot dirgo	Studio editor lantai 5
10-05-2009 minggu	11:50	21:00	Capture VTR and pengeditan sot iksasnudin	Studio editor lantai 5
13-05-2009 rabu	10:50	20:00	Transkrip panglima tni	Realitas
14-05-2009 kamis	11:00	20:50	Transkrip poernomo	Realitas
15-05-2009 juamt	10:00	18:30	Capture VTR Panglima Tni	Studio editor lantai 5
16-05-2009 sabtu	11:50	15:00	Capture VTR poernomo	Studio editor lantai 5

17-05-2009 minggu	12:50	21:00	Pengeditan poernomo and pnglima tni	Studio editor lantai 5
22-05-2009 rabu	10:00	18:30	Transkrip basuki	Realitas
23-05-2009 Kamis	10:00	20:00	Transkrip warhono	Realitas
24-05-2009 juamt	11:50	20:30	Transkrip wartono	realitas
25-05-2009 sabtu	10:50	18:00	Capture VTR warhono and wartono	Studio editor lantai 5
26-05-2009 minggu	12:50	21:50	Pengeditan warhono and wartono	Studio editor lantai 5
28-05-2009 rabu	11:50	14:00	Pengambilan data DMCB sot pilpres	l libarary

29-05-2009 kamis	11: 00	14:50	Pengambilan kaset data DVMB master edit	Libarary
30-05-2009 juamt	12:00	13:00	Pengambilan kaset data DVMB sot dias edi cahyo	Libarary
31-05-2009 sabtu	11:50	15:00	Transkrip Sot Salaswati pengamat Tni	Realitas

III.5. Keunggulan Metro TV

Metro TV memiliki kelebihan tersendiri dari stasiun televisi lain , dan mempunyai suatu ke unggulan yang sangat menarik dalam menyajikan informasi berita yang tepat, tajam , aktual, dan terpercaya. Berikut ini keunggulan dari metro TV.

- ❖ Siaran berita yang tepat , aktual, menarik, tajam, dan terpercaya
- ❖ Waktu siarannya 24 jam non stop
- ❖ Dapat menyajikan informasi yang lengkap , dan membuat penonton/ permisa, dan paham terhadap peristiwa- peristiwa yang terjadi.
- ❖ Memiliki kemampuan untuk menayangkan breaking news serta up datingnya

III.5.1 Sturuktur Organisasi Perusahaan Metro TV

Struktur dewan direksi MetroTV saat ini adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	JABATAN
1	Surya Paloh	Ketua Media Group
2	Wisnu Hadi	President Direktur
3	Suryo Pratomo	Direktur Pemberitaan
4	Lestari Luhur	Direktur Pemasaran
5	Anna Widjaja	Direktur Keuangan
6	John Balonso	Direktur Teknik
7	Elman Saragih	Pemimpin Redaksi

III.5.2. Kategori Penyiar, Dan Pembawa Acara Berita Metro Tv

Penyiar Bahasa Indonesia

- Aviani Malik
- Desi Anwar
- Elvita Khairani
- Eva Julianti
- Fessy Alwi
- Fifi Aleyda Yahya
- Frida Lidwina
- Gadiza Fauzi
- Indra Maulana
- Kania Sutisnawinata
- Ratna Wardhani
- Najwa Shihab
- Prabu Revolusi
- Prita Laura
- Putri Ayuningtyas
- Ralph Tampubolon
- Tascha Liudmila
- Timothy Marbun
- Tommy Tjokro
- Virgie Baker
- Zelda Savitri

Bahasa Mandarin

- Candy Jorian
- Catherine Keng
- Yvonne Adelia
- Sumi Yang

Pembawa Acara Berita Metro Tv

NO	NAMA PENYIAR	JENIS BERITA
1	Maria Kalaij	Ekonomi
2	Leonard Samosir	Ekonomi
3	Wianda Puspo	Ekonomi
4	Suryo Pratomo	Ekonomi
5	Aries Fadilah	Olah Raga
6	Aviani Malik	Olah Raga
7	Boy Noya	Olah Raga
8	Rini Wulansari	Olah Raga
9	Hariman Chalik	Olah Raga
10	Lucia Sharui	Olah Raga
11	Chandra Dewi	Talk Show
12	Githa Nafeeza	Talk Show
13	Thia Yufada	Talk Show
14	Desi Anwar	Politik

III.6. Kategori (Pembagian) Program Metro TV

Jadwal Pembagian Program Metro TV

WAKTU	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline news	SENIN
00:05 WIB	Metro Malam	
01:00 WIB	Metro Sport	
02:30 WIB	Metro this`week	
03:00 WIB	Oasis	
04:00 WIB	Headline News	
04:28 WIB	Metro higlights	
13:05 WIB	Demo Crazy	
13:30 WIB	Metro Sore	
14:05 WIB	Headline News	
14:30 WIB	Bisnis Hari Ini	
15:00 WIB	Publick Corner	
16: 05WIB	Head Line News	
17:30 WIB	Metro Files	
18:05 WIB	Metro Hari Ini	
19:30 WIB	Suara Anda	
20:05 WIB	Headline News	
21:05 WIB	Suara Anda	
22:00 WIB	Top News	
23:00 WIB	Legal Voice	
23:04 WIB	Head Line News	
23:05 WIB	Metro Realitas	

WAKTU	PROGRAM	Hari
00:00 WIB	Headline News	Selasa
00:05 WIB	Metro Malam	
02:00 WIB	Oprah Winfrey Show	
03:30 WIB	discover Indonesia	
04:05 WIB	Metro sport	
05:00 WIB	Metro Pagi	
06:05 WIB	Headline News	
07:30 WIB	Editorial Media	
08:05 WIB	Metro Xin we	
09:30 WIB	Health Life	
10:30 WIB	Expedition	
11:00 WIB	Market Review	
12:05 WIB	Headline News	
14:30 WIB	Kreasi	
15:05 WIB	The Interview	
16:30 WIB	Archipelago	
17:00 WIB	Megapolitan	
18:00 WIB	Metro Siang	
19:05 WIB	Metro Sore	
20:30 WIB	Sport Club	
22:05 WIB	Headline News	
23:30 WIB	Metro Sport	

Waktu	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline News	RABU
01:00 WIB	Metro Malam	
01:05 WIB	Oprah Winfrey	
02:00 WIB	Discover Indonesia	
02:30 WIB	Metro Sport	
03:05 WIB	Megapolitan	
03:30 WIB	Indonesia This Morning	
04:30 WIB	Metro Xin Wen	
05:00 WIB	Headline News	
06:05 WIB	Health Life	
07:05 WIB	Expedition	
09:00 WIB	Market Review	
10:05 WIB	Oasis	
11:30 WIB	Megapolitan	
12:00 WIB	Metro Siang	
12:05 WIB	Sport Club	
13:30 WIB	Today Dialogue	
14:00 WIB	Metro Sore	
15:05 WIB	Bisnis Hari Ini	

15:30 WIB	Publick Corner	
16:00 WIB	Headline News	
17:05 WIB	Metro 10	
18:00 WIB	Metro Hari Ini	
19:30 WIB	Suara Anda	
20:00 WIB	Headline News	
22:05 WIB	Metro Realitas	
23:30 WIB	Metro Sport	

WAKTU	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline News	KAMIS
00:05 WIB	Metro Malam	
01:00 WIB	Headline News	
02:00 WIB	Discovery Indonesia	
03:00 WIB	Oasis	
03:05 WIB	Megapolitan	
04:05 WIB	Opening Day	
06:00 WIB	Headline News	
07:30 WIB	Metro Xin Wen	
08:05 WIB	Health Life	
09:30 WIB	Expedition	
10:05 WIB	Market Preview	
11:05 WIB	oasis	
12:00 WIB	Megapolitan	
13:05 WIB	Metro Siang	
14:00 WIB	Headline News	
14:30 WIB	Today Dialogue	
15:00 WIB	Metro Sore	
15:30 WIB	Headline News	

16:00 WIB	Bisnis Hari Ini	
17:00 WIB	Publick Corner	
17:05 WIB	Headline News	
17:30 WIB	Metro Hari Ini	
18:00 WIB	Suara Anda	
19:00 WIB	News Maker	
20:30 WIB	Metro Realitas	
23: 30WIB	Metro Sport	

WAKTU	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline News	JUAMT
00:05 WIB	Metro Malam	
01:05 WIB	Live From Abbey Road	
02:00 WIB	Headline News	
03:00 WIB	Oasis	
04:00 WIB	Megapolitan	
06:00 WIB	Headline News	
06:05 WIB	Indonesia This Morning	
07:05 WIB	Climate Challenge	
08:00 WIB	Meerkat Manor	
09:00 WIB	Headline News	
10:05 WIB	Market Review	
11:05 WIB	Dunia Kita	
12:00 WIB	Chat Club	
12:05 WIB	Headline News	
13:30 WIB	Oprah Winfrey Show	
13:05 WIB	Metro Siang	
14:00 WIB	Sport Club	
14:30 WIB	Just Alvin	
15:00 WIB	Head line News	

15:00 WIB	Metro Sore	
16:30 WIB	Metro Hari Ini	
18:00 WIB	Demo Crazy	
19:05 WIB	Metro Realita	
20:00 WIB	Kick Andy	
20:05 WIB	Maria Teguh Golden Way	
22:00 WIB	News Editorial	
23:30 WIB	Metro Sport	

WAKTU	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline News	SABTU
00:05 WIB	Metro Malam	
01:00 WIB	Headline News	
02:00 WIB	Discovery Indonesia	
03:05 WIB	Oasis	
04:00 WIB	Secret Operation	
05:05 WIB	Headline News	
06:00 WIB	Metro Pagi	
07:05 WIB	Indonesia Now	
08:30 WIB	Metro Xin Wen	
09:05 WIB	Techno& Mobile	
10:05 WIB	Agung Sedayu	
10:30 WIB	Showbiz Cinema	
11:05 WIB	Oprah Winfey Show	
12:05 WIB	Metro Siang	
13:30 WIB	Sprit Football	
13:05 WIB	Virgie Travel Guide	
14:00 WIB	I Witness	
15:05 WIB	Headline News	

14:05 WIB	Documentary Hours	
15:00 WIB	Headline News	
16:30 WIB	Supernany	
18:00 WIB	Last Day Of An Icon	
19:05 WIB	Top Nine News	
20:00 WIB	World Cinema	
22:05 WIB	Headline News	
23:30 WIB	Metro Sport	

WAKTU	PROGRAM	HARI
00:00 WIB	Headline News	MINGGU
00:05 WIB	Metro Malam	
00:30 WIB	Sprit Footbal	
01:05 WIB	Headline News	
02:30 WIB	Metro Malam	
03:30 WIB	Metro Sport	
04:00 WIB	Techno& Mobile	
05:00 WIB	Kreasi	
05:05 WIB	Headline News	
06:05 WIB	Metro Pagi Weekend	
07:30 WIB	Agung Sedayu	
08:00 WIB	Headline News	
09:05 WIB	Zero to zero	
10:00 WIB	Showbiz On Location	
11:00 WIB	Oprah Winfrey Show	
11:30 WIB	Headline news	
12:00 WIB	Metro Siang	
12:05 WIB	Metro Hari Ini	
13:00 WIB	Metro Siang	
13:05 WIB	Headline News	

14:05 WIB	Oprah Winfrey Show	
15:05 WIB	Demo Crazy	
16:00 WIB	Top Nine News	
17:05 WIB	Just Alvin	
18:05 WIB	Suara Anda	
19:00 WIB	Mario Teguh Golden Way	
20:30 WIB	News Editorial	
22:15 WIB	Metro Hari Ini	

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Kajian Dari Ilmu Komunikasi

Program acara Secret Operation adalah sebuah program dokumenter yang ditayangkan di Metro TV penayangan program acara televisi adalah sebuah proses komunikasi dimana komunikator dalam program acara secret operation adalah produser acara tersebut yang menyampaikan pesan berupa program dokumenter, sedangkan komunikanya adalah. Permisa Metro TV yang menonton acara tersebut.

4.2. Organisasi Departemen Pemberitaan Di Metro TV

News Magazine Departement yang terdapat di Metro TV, berperan sebagai

Departemen yang bertanggung jawab atas semua program yang ditayangkan

keberhasilannya banyak tergantung kepada sumber berita ,dan investigasi yang dilakukan oleh repoter, cameramen, dan nara sumber yang ada. Berikut ini adalah program berita yang secara rutin ditayangkan Metro TV, yaitu:

1 Pagi

:

- Metro Pagi Indonesia
- Opening News Day

- Head line news
- Editorial
- Market review
- Sport corner

➤ **2. Siang** :

- Metro siang
- News flash
- Periskop siang
- Today dialogue

➤ **3. Sore** :

- Public coner
- Metro hari
- Bisnis hari ini
- Kursi DPR

➤ **4. Malam** :

- Suara Rakyat
- To Nine News
- Mario teguh Golden Way
- CNN
- Metro realistas
- Secret Operasional.
- Kick Andy

Kerabat kerja yang terlibat dalam program acara tersebut adalah:

1 News Direktor

- Orang yang memimpin seluruh staf dan karyawan yang berkerja pada departemen pemberitaan Metro TV , dan bertanggung jawab atas segala bentuk pemberitaan Metro TV

2 Executive Produser

- Orang yang bertanggung jawab terhadap penampilan jangka panjang program berita secara keseluruhan. Dia bertugas memikirkan seting, dekor, latar belakang atau tampilan suatu program berita tersebut.

3 Koordinator Liputan

Orang yang bertanggung jawab atas pengaturan agenda berita dan penjadwalan liputan reporter, cameramen, serta kualitas berita yang ditayangkan.

4. Producer

Orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan sebuah program agar programnya bisa di produksi dengan baik.

5.Editing

Orang yang bertanggung jawab atas melakukan penyuntingan, atau

Pemotongan gambar sesuai dengan konsepnya.

6. Koodinator Camera Person

Orang yang bertanggung jawab atas penjadwalan liputan camera person , dan bertanggung jawab atas kualitas mutu gambar yang akan diambil oleh cameramen.

7. Cameramen

Orang yang bertanggung jawab atas pengambilan ,atau angle yang baik dan sempurna. Dalam meliput sebuah berita.

8. Reporter

Orang yang bertanggung jawab atas semua kegiatan peliputan melaporkan dilokasi kejadian

9. Control Room

Orang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan peralatan, switcher, kamera, ruang, editor, Vtr

,

10 Ward Robe

Orang yang bertanggung jawab atas pengoperasian peralatan virtual.

11. VTR

Orang yang bertanggung jawab atas kualitas dan pencarian gambar untuk mencari sebuah durasi waktu (time code) dalam sebuah program dan konsep dalam sebuah penayangan berapah durasi yang akan ditentukanya.

12 . Talent/ News Caster

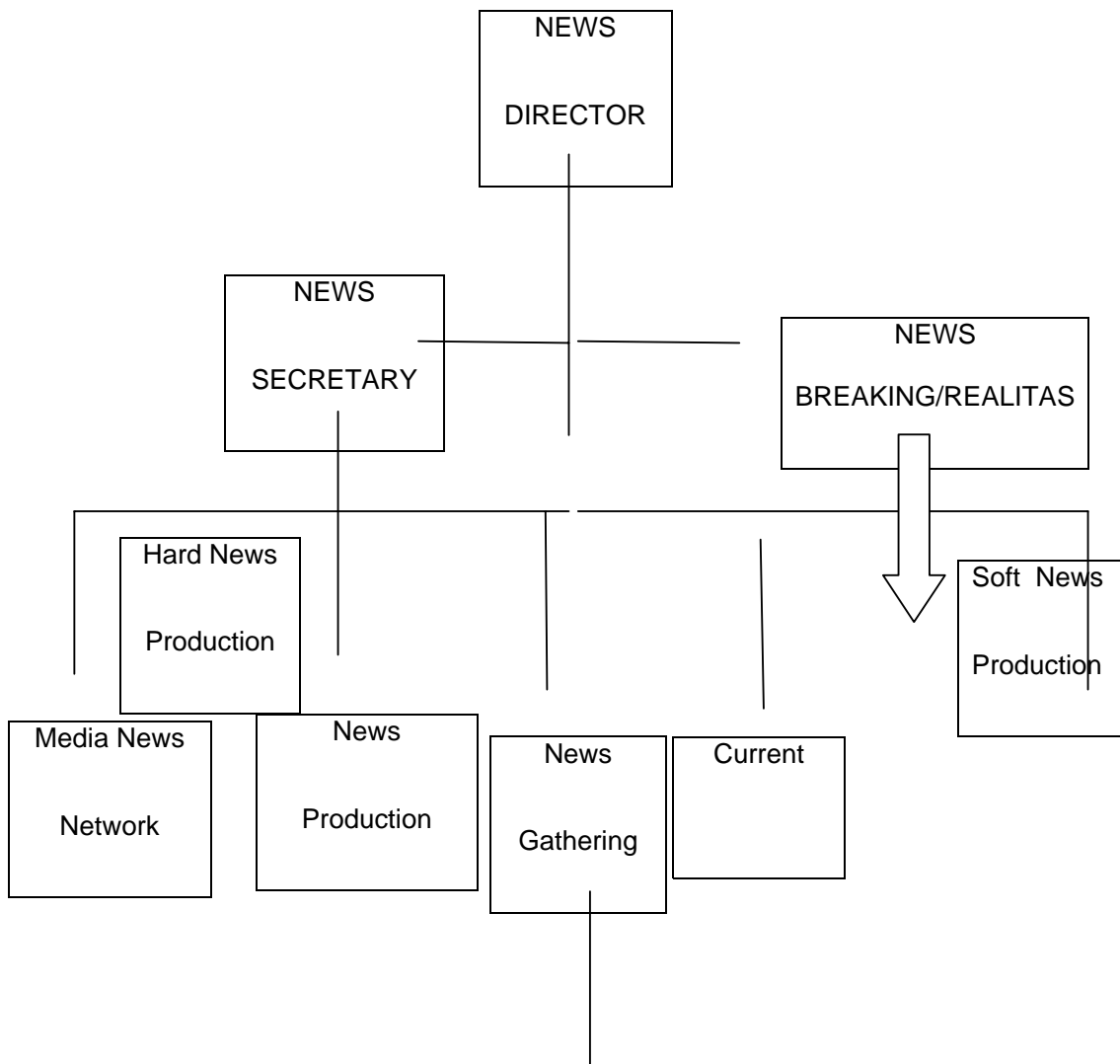
Pembaca berita atau pembawa acara pada saat produksi sebuah

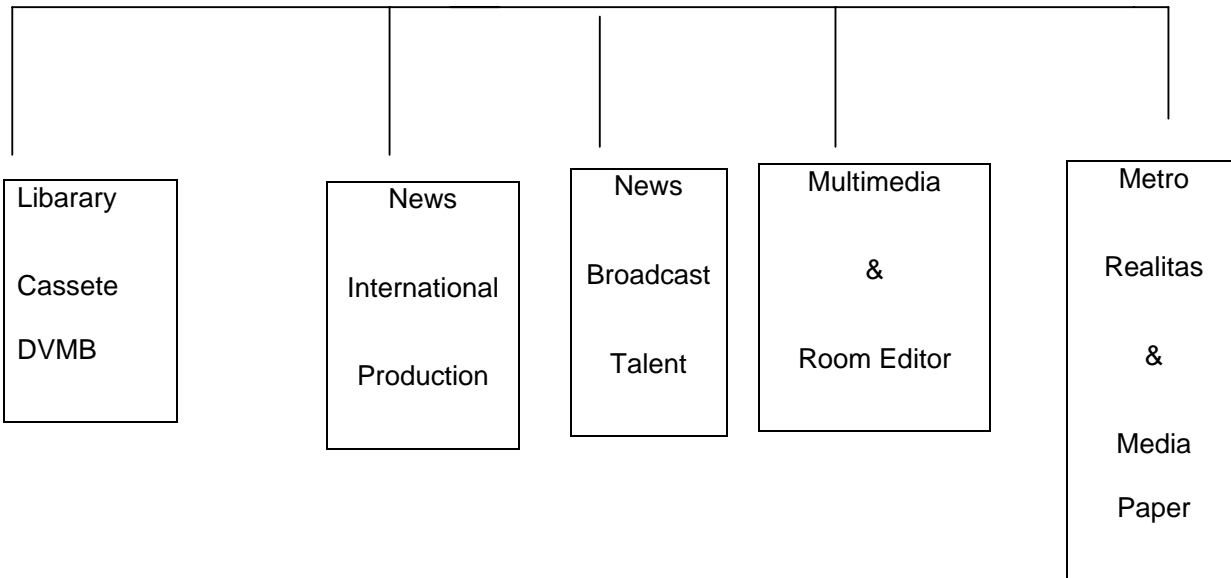
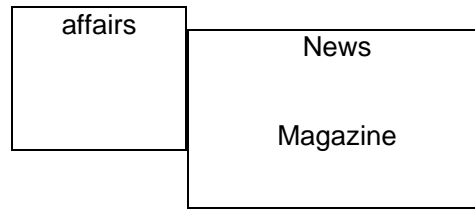
Untuk siaran berita berlasung , dan berjalan dengan baik

Penulis ketika melakukan PKL(Praktik Kerja Lapangan) di Metro TV ditempatkan sebagai asisten VTR Man sehari-hari membantu editor dalam melakukan editing. Penulis , membuat transkrip hasil wawancara(SOT) untuk di proses lebih lanjut oleh editor.

Posisi editor dalam kegiatan sehari-hari di Metro TV bisa dilihat dalam struktur berikut ini:

4.3. Struktur Departemen News Metro TV, Dan organisasi News Magazine





Sedangkan nama-nama kerabat kerja yang terlibat dalam program acara News Magazine adalah sebagai berikut:

Executive Producer News Magazine

Budiyono

Manager Produser News Magazine

Swasti Astra

Produser Pelaksana Program Secret Operasional News Magazine

Ninik Kusuma Warhadhani

Produser Pelaksana Metro realitas News Magazine

Roni Pandagele

Kameramen

Editor

Richard Wircaksono

Rico

Reporter

Dince Indriputiwi

VTR

Koordinator Camera Person

Koordinator Editor

Yahya Hidayat

Andrian Wibowo

Aldi Setiadi

4.4.1. Tugas dan Tanggung Jawab VTR(Video Tape Recoding)

Seorang VTR Man harus bertanggung jawab atas semua kegiatan yang diberikan, seperti transkrip wawancara, mengcapturekan gambar dan mencari time code yang tepat dalam penayangan program. VTR Man harus mengerti, atau memahami gambar yang baik untuk mengcapture. dan, memilih time code, durasi yang tepat dalam membuat program berita termasuk durasinya, dalam melakukan capture seorang VTR juga harus mengambil data kaset mini DVMB untuk mencari sumber berita yang akan di capture. Dalam mengcapture sebuah liputan berita itu tidak mudah, dia harus memahami durasi(time code) jangan terlalu berlebihan mengcapture. atau mengatur durasi transkrip wawancara sot. Karena itu bisa membingungkan editor.

Berikut ini beban tanggung jawab VTR. dan tugasnya di News

Magazine Mtro TV

- Mengcapturekan sesuai dengan durasi (time code)
- Mengambil data kaset mini DVMB untuk di capture
- Mencari time code, atau gambar yang baik dalam pengcapturean Sebuah VTR

- Menulis transkrip wawancara. SOT sesuai dengan durasinya(Time Code) kalimat yang jelas, serta bahasa yang begitu jelas agar tidak membingungkan editor.

Tugas VTR(Video Tape Recording) News Magazine di Metro TV

- menghasikan visual yang baik dan berkualitas untuk kepentingan circulation desk setelah
- proses editing
- mengcapture gambar dan, menghasilkan durasi yang tepat dalam penayangan sebuah program berita
- melaporkan data kaset mini DVMB yang akan mau dicapture ke library, dan mencari data-data kaset.
- Bersedia diberi tugas untuk mengcapturekan sebuah program dan, transkrip wawancara.
- Mengembalikan data-data kaset , dan melaporkan kepada produser hasil capture dan, transkrip wawancara (SOT).

4.4.2. Proses Pra- Prokduksi Di Metro TV

Berikut ini kegiatan yang penulis alami pada. Proses pra produksi di Metro TV. Sebelum melakukan proses peliputan kameramen harus meminta surat izin kepada manager,dan mengambil kaset Mini DVMB ke libarary , sedangkan Reporter harus meminta izin kepada produser dan, siap (stand by). Karena produser sudah Memastikan keberadaan lokasi yang akan di liput. Untuk persiapan peralatan disini adalah. Tanggung jawab coordinator camera

person, sedangkan repoter bertanggung jawab Mengumpulkan semua informasi dan, mewawancarai nara sumber, serta melaporkan kejadian liputan. Peristiwa itu kepada produser, dan. Berikut ini hal-hal teknis yang dilakukan pada saat proses wawancara

- ❖ Berdiskusi dengan producer atau koorlip mengenai berita yang akan diliput apakah untuk siaran langsung(live report) , kapan dan di program apa berita tersebut akan disiarkan
- ❖ Menyiapkan alat seperti kamera, trippod, microphone dan accu, dua betacam , dan kaset mini DVMB light pada saat tiba dilokasi peristiwa, dan memastikan white balancenya agar visual menjadi bagus.
- ❖ Membaca situasi lapangan dengan cepat , dan kemudian mengumpulkan informasi perkembangan terakhir di lokasi.
- ❖ Melakukan wawancara dan mengambil gambar kepada nara sumber
- ❖ Melaporkan kepada koorlip , atau produser mengenai perkembangan , kejadian dan gambar apa saja yang telah diambil .
- ❖ Setelah proses peliputan selesai kembali kekantor dan melaporkan atau mengembalikan kaset mini DVMB hasil proses liputan kepada producer.

4.4.3. Proses Produksi Di Metro TV

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahapan produksi di MetroTV, ketika reporter dan cameramen sudah memperoleh hasil liputan maka reporter dan kameramen harus kembali ke kantor dan memberi Laporan kepada producer bahwa wawancara telah selesai. Setelah mendapat keputusan dari producer, repoter, dan cameramen, kembali kekantor memberi data laporan wawancara dan proses peliputan kepada producer, dan editor.

.4.4.4. Proses Pasca Produksi Di Metro TV

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada tahapan pasca produksi di Metro TV ketika semua sudah selesai hasil peliputan dan Wawancara baru masuklah ke tahap pasca

produksi disini tugasnya editor untuk memotong Atau, menyunting gambar sesuai dengan konsepnya. Jika ada gambar yang salah ini merupakan beban yang sangat berat untuk seorang editor bisa dibayangkan Tahap pasca produksi di metro TV dalam pembuatan program bisa mencapai dua hari Untuk proses pembuatannya. Karena membutuhkan waktu yang lama. Atau durasi yang cocok Untuk pemotongan gambar. Dan berikut ini tugas editor memotong sebuah program

- Producer memberikan naskah kepada editor untuk memotong gambar yang akan diedit sesuai dengan konsepnya.
- Sebelum mengedit produser memberi arahan gambar ,dan transkrip yang akan dicapture, atau dipotong. Karena ini bisa mempengaruhi gambar yang tidak begitu jelas, dan memberikan hasil time code kepada editor untuk di edit
- Produser juga mengarahkan dan membantu editor dalam proses penyulihan berita karena program ini layak tayang kemudian untuk pembuatan rundown, dan siaran.
- Baru setelah program tersebut sudah selesai di edit produser memberikan informasi kepada manager, atau esekutive bahwa program tersebut sudah siap untuk disiarkan.

4.3. Hasil Praktek Kerja Lapangan

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan(PKL) di metro Tv dalam kurun satu bulan banyak sekali ilmu dan pengetahuan yang penulis dapatkan di antara lain penulis bisa memahami bagaimana cara mengatur durasi(Time code) pada pembuatan program dan transkrip wawancara(SOT). Selain itu penulis juga mengerti bagaimana cara menjadi seorang asisten VTR Man pada sebuah program , dan menulis script hasil wawancara untuk diserahkan ke editor. Karena peran , dan tugas penulis adalah asisten VTR Man pada sebuah program dokumenter secret operation, di metro Tv, dan penulis juga diajarkan cara bertanggung jawab terhadap hasil durasi program, dan

mengambil data kaset DVMB dan dikembalikan hasil data –data kaset Dvmb kepada producer

4.4. Dampak Praktik Kerja Lapangan

Dampak bagi penulis ketika melaksanakan praktik kerja lapangan(PKL) di Metro Tv adalah penulis bisa mengerti bagaimana proses produksi, pra produksi, sampai pasca produksi, dan penulis juga mengerti bagaimana cara bertanggung jawab terhadap program yang akan dikerjakanya, dan bekerja sama dengan team produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak pada uraian bab V yang merupakan rangkaian kesatuan isi

laporan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pada dasarnya, detak jantung Broadcasting terletak pada rasa keingintahuan serta keberhasilan seorang penyiar dalam menggali informasi, dan membuat program acara yang dibutuhkan. Setiap program baik berita, dokumenter, talk show, sinetron, atau drama memerlukan sebuah perencanaan, dan ide yang cermat, dan dapat diilhami, atau dimengerti oleh pemirsa baik dari fakta-fakta, hiburan, pengetahuan, dan digerakan oleh keringat, dan tujuan. Perlu dingat juga bahwa sebuah program yang kita nikmati adalah hasil kerja dari sebuah tim yang bersemangat tinggi, dan penuh dengan kreatifitas.

5.2. Saran Dan Pihak Perusahaan Metro Tv

Di tengah persaingan industri pertelevisian semakin sengit, Metro Tv diharapkan bertahan dengan visi-misinya sebagai stasiun televisi berita nomor satu sebelum TV one. Kerja praktek ini juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kecakapan dalam berkomunikasi. Karena, berkomunikasi adalah salah satu faktor penting untuk dapat sukses di kehidupan ini, dengan membangun relasi yang banyak membuat penulis mengetahui informasi yang berguna bagi karir penulis di kemudian hari. Dan, tentunya jurusan yang dipilih penulis sangat berkaitan dengan komunikasi. PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV) adalah stasiun televisi yang dipilih oleh penulis untuk melakukan kegiatan kerja praktek atau magang, karena menurut penulis Metro TV merupakan stasiun televisi yang dapat memberikan banyak pengetahuan yang tidak diketahui sebelum

MetroTV adalah salah satu stasiun televisi yang berkualitas, yang jelas visi dan misinya serta target audiensnya. Program yang ditayangkan pada Metro TV juga berkualitas untuk membangun hubungan baik antar kerabat kerja sehingga memudahkan penulis untuk mengembangkan karir di masa depan. Penulis sangat berterima kasih kepada semua orang yang membantu penulis khususnya Departement News Magazine di Metro Tv. Karena telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan kerja praktek di divisi tersebut atas ilmu pengetahuan, wawasan dan kekreaktif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku/ Web :

1 Dani Vardiansyah, dan wiryanto *Pengantar Ilmu Komunikasi 2004,2005,2006*

2.Peter Herfoid *Pengantar Ilmu Komunikasi Massa 2005 internet*

3.Setiawan Wibisono, dan Fred Wibowo *Modul Produksi Tv(Berita) dan Teknik
Produksi Program Acara, internet*

4 Surya Paloh, Dan Andy F Ganyang *Sejarah Program Secret Operation, dan awal
bedirinya Metro Tv, Visi Misi, Konsep, Keunggulan Kategori Program, Internet*

5 *Peranan Fungsi, Dan Proses kerja Operator VTR, Internet*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Javier Panji Putra Wisnu
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta 06 Febuari 1988
Status Keluarga : Single
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jln Gerbang Arafah III Block D74 Perumahan
Villa Ilhami Karawaci Tangerang.
Nama Ayah : Hj. Wandi Supriyanto
Nama Ibu : Hja. Sri Mulyani

Riwayat Pendidikan:

1. PT : Universitas Indonusa Esa Unggul
2. SMU : SMA PGRI 109 Tangerang
3. SMP : SMP Negeri 6 Tangerang
4. SD : SD Negeri Rama 1 Tangerang

Riwayat Pekerjaan :

- 2009 , 1 Mei - 31 Mei Magang Sebagai Operator VTR(Video Tape Recording) Men di Program Acara Secret Operation Dokumenter Di Metro TV di Departement News Magazine.

Riwayat Organisasi :

Tahun 2007/ 2009 Ikut Organisasi di Kampus UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Taekwondo, dan mendirikan sebuah gerakan GTI(Gerakan Taekwondo Indonusa)

Tahun 2010 Ikut organisasi di Kampus Indonusa Club Biker motor IMCC(Indonusa Motor Club Comunity)